

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Analisis DER dan ROE pada perusahaan sektor barang konsumsi menghasilkan kesimpulan berikut:

- a. Pengujian pada taraf 5% mendukung hipotesis bahwa leverage berpengaruh nonlinier terhadap profitabilitas. Koefisien komponen linear sebesar 0,039 memiliki signifikansi $0,026 < 0,05$, sedangkan komponen kuadrat sebesar -0,042 memiliki signifikansi $0,021 < 0,05$. Hasil tersebut membentuk pola U terbalik, dengan kenaikan leverage berkaitan dengan peningkatan profitabilitas sebelum titik balik dan penurunan profitabilitas setelah titik itu terlewati.
- b. Ambang leverage pada skala DER asli diestimasi sebesar 1,1437 atau 114,37%.

6.2. Keterbatasan Penelitian

Kemampuan penjelasan model menjadi salah satu keterbatasan penelitian. R Square regresi kuadratik hanya sebesar 0,028 atau 2,8%. Dengan demikian, komponen leverage dalam model menerangkan sebagian kecil variasi ROE, sementara 97,2% variasi tidak tercakup dalam penjelasan model.

Penelitian juga terbatas pada data tahun 2025. Oleh sebab itu, pola yang diperoleh berkaitan dengan kondisi keuangan dan lingkungan usaha pada tahun tersebut. Perbedaan keadaan ekonomi, suku bunga, daya beli masyarakat, serta karakteristik industri pada periode lain dapat menghasilkan hubungan leverage dan profitabilitas yang berbeda.

6.3. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menganalisis *Consumer Non-Cyclicals* dan *Consumer Cyclicals* secara terpisah agar pola masing-masing sektor dapat dikaji.
Melakukan *mean-centering* DER sebelum membentuk kuadratnya untuk mengurangi multikolinearitas struktural pada komponen model.
2. Bagi Perusahaan
Manajemen perusahaan *Consumer Cyclicals* dan *Consumer Non-Cyclicals* dapat menggunakan estimasi ambang DER 114,37% sebagai salah satu pertimbangan kebijakan pendanaan. Dalam konteks hasil penelitian ini, leverage yang melampaui ambang berkaitan dengan penurunan profitabilitas. Penerapannya perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing perusahaan. Perusahaan dengan DER di bawah ambang estimasi dapat mempertimbangkan tambahan utang secara terukur untuk modal kerja dan ekspansi produktif, dengan memperhatikan kapasitas keuangannya.
3. Bagi Investor
Investor dan kreditur disarankan menilai DER bersama profitabilitas, arus kas, kemampuan memenuhi kewajiban, serta kondisi operasional agar keputusan investasi dan pemberian kredit didasarkan pada informasi yang lebih lengkap.